

ABSTRAK

HAMBALL. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. Tesis, Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Medan (UNIMED). 2003.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh : (1) strategi pembelajaran (pemberian advance organizer dan rangkuman), (2) motivasi berprestasi (motivasi tinggi dan motivasi rendah), dan (3) interaksi antara strategi pembelajaran (pemberian advance organizer dan rangkuman) dan motivasi berprestasi (motivasi tinggi dan rendah) terhadap hasil belajar.

Subyek penelitian adalah siswa kelas II SMU Istiqlal Delitua, semester II tahun ajaran 2002/2003. Subyek penelitian terdiri dari 140 orang siswa, yang 70 orang memiliki motivasi berprestasi tinggi dan 70 orang memiliki motivasi berprestasi rendah, mereka dibagi secara acak menjadi empat kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari yang memiliki motivasi berprestasi tinggi 2 kelompok dan motivasi berprestasi rendah 2 kelompok. Teknik analisa yang digunakan adalah analisa varians (ANOVA). Tes perbedaan antar sel dilakukan dengan menggunakan uji Tuckey.

Hasil analisa data diperoleh F ratio antar strategi pembelajaran = 0,04 yang kecil dari F tabel = 3,84 ($\alpha = 0,05$), F ratio antar motivasi berprestasi = 12,49 yang lebih besar dari F tabel = 3,84 ($\alpha = 0,05$), dan F ratio antar interaksi = 32,47 yang lebih besar dari F tabel = 3,84 ($\alpha = 0,05$). Uji perbedaan nilai rata-rata hasil belajar fisika antar kelompok subyek yang bermotivasi prestasi tinggi yang diterapkan pemberian advance organizer dengan yang diterapkan pemberian rangkuman diperoleh Q ratio = 5,89 yang lebih besar dari Q tabel = 3,82 ($\alpha = 0,05$). Kemudian uji perbedaan nilai rata-rata hasil belajar fisika antar kelompok subyek yang bermotivasi prestasi rendah yang diterapkan pemberian advance organizer dengan yang diterapkan pemberian rangkuman diperoleh Q ratio = 5,51 yang lebih besar dari Q tabel = 3,82 ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil analisa data tersebut diperoleh temuan penelitian : (1) Strategi pembelajaran dengan pemberian advance organizer dan pemberian rangkuman tidak memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar fisika siswa, (2) tingkat motivasi berprestasi memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar fisika siswa, (3) ada interaksi antara strategi pembelajaran (pemberian advance organizer dan rangkuman) dan tingkat motivasi berprestasi (motivasi berprestasi tinggi dan rendah) terhadap hasil belajar fisika siswa, (4) pada kelompok subyek bermotivasi prestasi tinggi, pemberian advance organizer lebih unggul daripada pemberian rangkuman, dan (5) pada kelompok subyek bermotivasi prestasi rendah, pemberian rangkuman lebih unggul daripada pemberian advance organizer.

ABSTRAK

HAMBALL. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. Tesis, Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Medan (UNIMED). 2003.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh : (1) strategi pembelajaran (pemberian advance organizer dan rangkuman), (2) motivasi berprestasi (motivasi tinggi dan motivasi rendah), dan (3) interaksi antara strategi pembelajaran (pemberian advance organizer dan rangkuman) dan motivasi berprestasi (motivasi tinggi dan rendah) terhadap hasil belajar.

Subyek penelitian adalah siswa kelas II SMU Istiqlal Delitua, semester II tahun ajaran 2002/2003. Subyek penelitian terdiri dari 140 orang siswa, yang 70 orang memiliki motivasi berprestasi tinggi dan 70 orang memiliki motivasi berprestasi rendah, mereka dibagi secara acak menjadi empat kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari yang memiliki motivasi berprestasi tinggi 2 kelompok dan motivasi berprestasi rendah 2 kelompok. Teknik analisa yang digunakan adalah analisa varians (ANOVA). Tes perbedaan antar sel dilakukan dengan menggunakan uji Tuckey.

Hasil analisa data diperoleh F ratio antar strategi pembelajaran = 0,04 yang kecil dari F tabel = 3,84 ($\alpha = 0,05$), F ratio antar motivasi berprestasi = 12,49 yang lebih besar dari F tabel = 3,84 ($\alpha = 0,05$), dan F ratio antar interaksi = 32,47 yang lebih besar dari F tabel = 3,84 ($\alpha = 0,05$). Uji perbedaan nilai rata-rata hasil belajar fisika antar kelompok subyek yang bermotivasi prestasi tinggi yang diterapkan pemberian advance organizer dengan yang diterapkan pemberian rangkuman diperoleh Q ratio = 5,89 yang lebih besar dari Q tabel = 3,82 ($\alpha = 0,05$). Kemudian uji perbedaan nilai rata-rata hasil belajar fisika antar kelompok subyek yang bermotivasi prestasi rendah yang diterapkan pemberian advance organizer dengan yang diterapkan pemberian rangkuman diperoleh Q ratio = 5,51 yang lebih besar dari Q tabel = 3,82 ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil analisa data tersebut diperoleh temuan penelitian : (1) Strategi pembelajaran dengan pemberian advance organizer dan pemberian rangkuman tidak memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar fisika siswa, (2) tingkat motivasi berprestasi memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar fisika siswa, (3) ada interaksi antara strategi pembelajaran (pemberian advance organizer dan rangkuman) dan tingkat motivasi berprestasi (motivasi berprestasi tinggi dan rendah) terhadap hasil belajar fisika siswa, (4) pada kelompok subyek bermotivasi prestasi tinggi, pemberian advance organizer lebih unggul daripada pemberian rangkuman, dan (5) pada kelompok subyek bermotivasi prestasi rendah, pemberian rangkuman lebih unggul daripada pemberian advance organizer.

Findings get from data analysis were:

- (1) There is no different data physics leaning result between students who were given advance organizer learning strategy and student who were given summary learning strategy;
- (2) Level of achievement motivation gives different effect to the students pysics learning result;
- (3) There is simultaneasly interaction between learning strategies (advance organizer and summary) and student pysics learning result;
- (4) Student who have high achievement motivation will learn effectively with advance organizer than with summary learning strategy;
- (5) Student who have low achievement and motivation will learn effectively with summary than advance organizer learning strategy.

